

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020 di Kelurahan Warung Boto Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. Luas wilayah Kelurahan Warung Boto adalah  $\pm 30,48$  Ha dengan luas area pemukiman seluas  $\pm 0,66$  Ha. Pada area perbatasan kelurahan sebelah timur dialiri sungai gadjah wong. Kelurahan Warung Boto memiliki topografi daratan rendah. Kelurahan Warung Boto memiliki 9 RW yang masing-masing RW terdapat Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Jumlah sekolah di Kelurahan Warung Boto terdiri dari 4 TK dan 2 SD.

Batas wilayah Kelurahan Warung Boto adalah :

Sebelah utara : Kelurahan Muja Muju

Sebelah timur : Kelurahan Muja Muju dan Kelurahan Rejowinangun

Sebelah selatan : Kelurahan Pandeyan dan Kelurahan Tahunan

Sebelah barat : Kelurahan Pandeyan dan Kelurahan Tahunan

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, telah didapatkan data sebagai berikut :

Table 1. Distribusi Frekuensi Bayi

Nama	Frekuensi (n=40)	Presentase (%)
ASI Eksklusif	20	50
Tidak ASI Eksklusif	20	50

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat 20 responden (50%) yang mendapatkan ASI Eksklusif dan 20 responden (50%) yang tidak mendapat ASI Eksklusif

### 1. Uji Normalitas

Table 2. Uji Normalitas ASI Eksklusif dengan Pertambahan Berat Badan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86445670E2
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585

a. Test distribution is Normal.

Tabel 11 menunjukkan hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,585

Table 3. Uji Normalitas ASI Eksklusif dengan Pertambahan Panjang Badan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37076208
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

a. Test distribution is Normal.

Tabel 12 menunjukkan hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,682.

2. Gambaran Pertambahan Berat Badan Bayi Berdasarkan ASI Eksklusif

Table 4. Rata-Rata Pertambahan Berat Badan Bayi Berdasarkan ASI Eksklusif

ASI Eksklusif		N	Mean	Std. Deviation
BB	Ya	20	3879.00	350.952
	Tidak	20	5288.25	212.728

Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan berat badan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah 3879,00 gram dengan standar deviasi 350,952 sedangkan rata-rata pertambahan berat badan bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif adalah 5288,25 gram dengan standar deviasi 212,728.

3. Gambaran Pertambahan Panjang Badan Bayi Berdasarkan ASI Eksklusif

Table 5. Rata-Rata Pertambahan Panjang Badan Bayi Berdasarkan ASI Eksklusif

ASI Eksklusif		N	Mean	Std. Deviation
PB	Ya	20	13.00	1.717
	Tidak	20	26.20	2.931

Tabel 14 menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan panjang badan bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah 13,00 cm dengan standar deviasi 1,717 sedangkan rata-rata pertambahan panjang

badan bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif adalah 26,20 dengan standar deviasi 2,931.

4. Perbandingan Pertambahan Berat Badan Bayi Yang Diberikan ASI Eksklusif Dengan Tidak Diberikan ASI Eksklusif

Table 6. Perbandingan Pertambahan Berat Badan Bayi Yang Diberikan ASI Eksklusif Dengan Tidak Diberikan ASI Eksklusif Pada Usia 6 Bulan Hingga 7 Bulan

ASI Eksklusif	Berat Badan				
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>T</i>	<i>Mean difference</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Ya	3879.00	350.952	-15.357	-1409.250	0.000
Tidak	5288.25	212.728			

Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan berat badan bayi pada usia 6 bulan hingga 7 bulan yang diberikan ASI Eksklusif adalah 3879,00 gram dengan standar deviasi 350,952 sedangkan rata-rata pertambahan berat badan bayi pada usia 6 bulan hingga 7 bulan yang tidak diberikan ASI Eksklusif adalah 5288,25 gram dengan standar deviasi 212,728 dan *T* hitung -15,357 dengan *mean difference* -1409,250. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana *Sig. (2-tailed)* <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan pertambahan berat badan dan panjang badan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif pada usia 6 hingga 7 bulan.

## 5. Perbandingan Pertambahan Panjang Badan Bayi Yang Diberikan ASI

### Eksklusif Dengan Tidak Diberikan ASI Eksklusif

Table 7. Perbandingan Pertambahan Panjang Badan Bayi Yang Diberikan ASI Eksklusif Dengan Tidak Diberikan ASI Eksklusif Pada Usia 6 Bulan Hingga 7 Bulan

ASI	Berat Badan				
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>T</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Ya	13.00	1.717	-17.380	-13.200	0.000
Tidak	26.20	2.931			

Tabel 16 menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan panjang badan bayi pada usia 6 bulan hingga 7 bulan yang diberikan ASI Eksklusif adalah 13,00 cm dengan standar deviasi 1,717 sedangkan rata-rata pertambahan panjang badan bayi rentang pada usia 6 bulan hingga 7 bulan yang tidak diberikan ASI Eksklusif adalah 26,20 cm dengan standar deviasi 2,931 dan *T* hitung -17,380 dengan *mean difference* -13,200. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan pertambahan berat badan dan panjang badan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif pada usia 6 hingga 7 bulan.

### C. Pembahasan

#### 1. Gambaran Pertambahan Berat Badan Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Dengan Tidak Diberi ASI Eksklusif

Pada penelitian ini rata-rata pertambahan berat badan bayi pada usia 6 bulan hingga 7 bulan yang diberikan ASI Eksklusif adalah 3879,00 gram sedangkan yang tidak mendapat ASI Eksklusif adalah 5288,25 gram. Rata-rata berat badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif lebih ringan dibandingkan dengan rata-rata berat badan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana *Sig. (2-tailed)* <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan pertambahan berat badan dan panjang badan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif pada usia 6 hingga 7 bulan.

Selama tahun pertama, pertumbuhan terjadi sangat cepat terutama selama 6 bulan pertama. Bayi memperoleh pertambahan berat badan 150 sampai 210 gram (5 sampai 7 ons) setiap minggu sampai sekitar usia 5 sampai 6 bulan. Berat badan rata-rata bayi usia 6 bulan adalah dua kali lipat dari berat badan lahir, sekitar 7260 gram. Bayi yang mendapatkan ASI sampai lebih dari usia 4 sampai 6 bulan secara khas lebih ringan dari bayi yang mendapatkan susu botol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh American Academy of Pediatrics, 1998 (Dewey dkk, 1993 dalam Wong 2008) yang menyatakan bahwa “Bayi yang mendapatkan ASI sampai lebih dari usia 4 sampai 6 bulan secara khas lebih ringan dari bayi yang mendapatkan susu botol”. Berat badan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif lebih ringan dibandingkan dengan berat badan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif namun jika dilihat dari kurva KMS, bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif memiliki berat badan dalam rentang berat badan normal, sedangkan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki berat badan berada pada rentang obesitas dikarenakan kandungan protein pada susu formula sekitar 3 kali lebih banyak dibanding ASI, kandungan lemak pada ASI cenderung lebih mudah dicerna dan diserap oleh bayi dibandingkan dengan lemak pada susu formula. Hal ini dikarenakan kandungan kalori dalam ASI diserap oleh tubuh bayi sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh bayi. Namun tubuh bayi akan menyerap semua kalori yang terdapat pada selain ASI, sehingga, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif lebih ringan dibandingkan dengan tidak mendapatkan ASI Eksklusif.<sup>21</sup>

## 2. Gambaran Pertambahan Panjang Badan Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Dengan Tidak Diberi ASI Eksklusif

Pada penelitian ini rata-rata pertambahan panjang badan bayi pada usia 6 bulan hingga 7 bulan yang diberikan ASI Eksklusif adalah 13,00 cm sedangkan yang tidak mendapat ASI Eksklusif adalah 26,20 cm. Rata-rata panjang badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif lebih pendek dibandingkan dengan rata-rata berat badan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif. Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan pertambahan berat badan dan panjang badan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif pada usia 6 hingga 7 bulan.

Panjang badan pada bayi akan bertambah 2,5 cm (1 inci) setiap bulan selama 6 bulan pertama dan kemudian melambat selama 6 bulan kedua. Pertambahan panjang melonjak dengan cepat, bukan dengan pola lambat dan bertahap. Tinggi rata-rata adalah 65 cm pada usia 6 bulan.<sup>21</sup> Panjang badan pada bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif cenderung lebih lambat dibandingkan dengan tidak mendapatkan ASI Eksklusif, namun panjang badan pada bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sesuai dengan berat badan bayi. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif memiliki berat badan lebih ideal, artinya panjang badan sesuai dengan berat badan bayi, bayi memiliki berat badan dan

panjang badan yang proporsional. Pada bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif, bayi cenderung terlihat “bongsor”, antara berat badan dan panjang badan tidak sesuai dengan usianya.

Hal ini dikarenakan ASI merupakan larutan kompleks yang mengandung karbohidrat, lemak, dan protein. Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa. Di dalam usus halus laktosa akan dipecah menjadi glukosa dan galaktosa oleh enzim laktase. Produksi enzim laktase pada usus halus bayi kadang- kadang belum mencukupi, untungnya laktase terdapat dalam ASI. Sebagian laktosa akan masuk ke usus besar, dimana laktosa ini akan difermentasi oleh flora usus (bakteri baik pada usus) yaitu laktobasili. Bakteri ini akan menciptakan keadaan asam dalam usus yang akan menekan pertumbuhan kuman patogen (kuman yang menyebabkan penyakit) pada usus dan meningkatkan absorpsi (penyerapan) kalsium dan fosfor. ASI hanya menyerap kalsium dan fosfor sesuai dengan kebutuhan bayi. Sedangkan PASI tidak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2012) diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan tidak diberi ASI Eksklusif, bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif mengalami pertumbuhan berat badan dan panjang badan lebih cepat dibandingkan dengan bayi yang diberi ASI Eksklusif.<sup>7</sup>

#### **D. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Dikarenakan menggunakan range usia maka derajat validitas sangat bervariasi. Jika ingin mengukur tidak menggunakan range usia, kesulitan untuk mencari informasi dan responden yang sesuai.